

Bupati Resmikan Pojok Baca Digital

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo didampingi Kapolres Kulonprogo AKBP Tartono meresmikan Pojok Baca Digital (Pocadi) di Gedung Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas) Polres Kulonprogo, Jumat (29/1) siang. Peresmian dihadiri anggota Komisi IV DPRD Kulonprogo Istana, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kulonprogo Drs R Agus Santosa MA serta Pejabat Utama Polres Kulonprogo.



KR-Dani Ardiyanto

Kapolres AKBP Tartono dan Bupati Drs H Sutedjo (kedua kiri) meninjau ruang Pocadi.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kulonprogo, Drs R Agus Santosa MA mengatakan, Pocadi merupakan bantuan dari Perpustakaan RI dan secara nasional terdapat di 28 provinsi yang tersebar di 83 kabupaten/kota, salah satunya di Kabupaten Kulonprogo. "Pocadi merupakan kerja sama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

an Kulonprogo dengan Polres Kulonprogo. Ditempatkan di Satpas Polres Kulonprogo karena tempatnya sangat strategis, dari sisi keamanan terjamin dan jumlah pengunjungnya banyak," jelasnya.

Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo berterima kasih kepada Polres Kulonprogo yang telah memberi ruang untuk Pocadi. Salah satu upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan

memendorong masyarakat untuk meningkatkan minat baca.

"Buku ibarat jendela dunia. Tanpa harus ke mana-mana, kita bisa melihat ke mana-mana. Meski Pocadi berada di area Polres Kulonprogo, layanan ini diharapkan bisa dimanfaatkan masyarakat, tidak hanya jajaran Polres saja. Karena Satpas Polres merupakan ruang layanan publik," kata Bupati. (M-4)-f

BANJIR DI KAPANEWON GIRISUBO

63 Rumah Terendam, Jembatan Gabungan Putus

WONOSARI (KR) - Hujan deras dalam durasi cukup lama di Girisubo perbatasan Gunungkidul-Wonogiri, Jawa Tengah menimbulkan banjir hingga merendam sebanyak 63 rumah hunian di Pantai Sadeng dan sebuah jembatan menghubungkan wilayah Wonogiri, Jawa Tengah terputus, Sabtu (30/1) malam.



KR-Dok Tim SAR Satlinmas Korwil I DIY

Jembatan Gabungan yang terputus diterjang banjir

Banjir dengan ketinggian mencapai satu meter lebih dan baru kali pertama terjadi ini tidak menimbulkan korban jiwa. "Sesaat sebelum puluhan rumah terendam warga berhasil menyelamatkan diri," kata Koordinator SAR Satlinmas Wilayah I DIY Sunu Handoko SIP, Minggu (31/1).

Panewu Anom Girisubo, Arif Yahya mengatakan, genangan banjir terjadi dikarenakan curah hujan yang cukup tinggi mengguyur wilayah Girisubo. Akibatnya, wilayah yang berada di daerah cekun-

gan seperti di wilayah Kalurahan Songbanyu tergenang air setinggi antara 1 hingga 2 meter.

Pihaknya mencatat dari sebanyak 63 rumah dan fasilitas umum sedikitnya ada 13 bangunan terparah terendam banjir.

Bahkan fasilitas umum seperti bangunan SD, TK PAUD dan juga balai Padukuhan Gabungan Songbanyu juga turut terdampak.

Kawasan permukiman yang berada di daerah cekungan ini tiap tahun memang menjadi langganan banjir tetapi tidak

separah saat ini. "Banjir terjadi akibat aliran air dari wilayah yang memiliki ketinggian di kawasan utara diguyur hujan cukup deras," ucapnya.

Terkait dengan putusnya Jembatan Gabungan yang menghubungkan antara Pantai Sadeng dengan Pracimantoro, Wonogiri, Jawa Tengah dan arah Wonosari, Gunungkidul pihaknya sudah berkoordinasi dengan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul untuk melakukan penanganan.

Sedangkan untuk mengatasi agar warga tidak terisolir untuk sementara arus lalu-lintas dialihkan melalui Kecamatan Pracimantoro, Wonogiri, Jawa Tengah atau dengan melalui jalan jalur selatan wilayah Kabupaten Gunungkidul. (Bmp)-f

PANEN PADI PERDANA

Produksi Padi Lahan Kering 16.245,76 Ton



KR-Endar Widodo

Ir Bambang Wisnu Broto panen padi di Tanjungsari

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertangan) Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto mengawali panen padi lahan kering di Kelompok Tani (Poktan) Sida Makmur, Pedukuhan Walikangin, Kalurahan Ngestirejo, Kapanewon Tanjungsari, Sabtu (30/1). Dalam pengubinan tanaman

padi benih inpari-42 ini tiap hektare menghasilkan 6,08 ton. Artinya varitas ini cocok untuk dikembangkan pada lahan kering seperti di Gunungkidul selatan. Luas tanaman padi lahan kering 2.672 hektare. "Sehingga dalam setahun dapat panen 16.245,76 ton," kata Kepala Dipertangan Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto

dalam sambutannya.

Ketua Poktan Sido Makmur Sadikin melaporkan, benih Inpari 42 merupakan bantuan pemerintah tahun 2020 yang ditanam bulan Oktober musim hujan 2020/2021. Bantuan ini ditanam pada lahan seluas 10 hektare bersanding dengan tanaman padi gogo seluas 29 hektare. Ternyata benih inpari lebih unggul, selain produksi tinggi usainya juga hanya 112 hari.

Benih ini cukup bagus untuk pertanian lahan kering seperti di Kapanewon Tanjungsari. "Untuk peningkatan produksi poktan Sido Makmur minta bantuan alat mesin berupa traktor roda dua (TR2) tipe kecil untuk pengolahan lahan," tambahnya. (Ewi)-f

MEMAKAN WAKTU HAMPIR SATU BULAN

Akhirnya Jenazah TKI Sunakip Dipulangkan

WONOSARI (KR) - Setelah menjalani proses dan aturan tentang kasus kematian seorang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri memakan waktu hampir satu bulan jenazah Tenaga Kerja Indonesia, Sunakip Setiawan (21) warga Padukuhan Temuireng II (05/08), Kalurahan Girisoko, Kapanewon Panggang, Gunungkidul akhirnya dipulangkan ke kampung halamannya Minggu (31/1) dini hari. Kedatangan jenazah disambut isak tangis keluarganya dan ratusan pelayat yang sudah hampir putus asa menunggu kepulangannya. "Saya merasa lega dan sudah ikhlas karena jenazah anak saya sudah sampai di rumah dan bisa dimakamkan disini," kata ayah almarhum Bani (52) di kediamannya, Minggu (31/1).

Selama hampir satu bulan pihak keluarga mengaku cemas dan putus asa karena menunggu kedatangan jenazah yang tak kunjung tiba.

Beberapa kali keluarganya menanyakan melalui beberapa jalur baik melalui dinas tenaga kerja maupun jalur lain. Ternyata setelah melalui proses yang cukup panjang yang menyangkut kelengkapan dokumen dan juga komunikasi intens, akhirnya jenazah Sunakip dipulangkan. Kabar kepulangan jenazah anaknya diperoleh dari Negara Taiwan dan Indonesia. Jenazah tiba di Bandara Soekarno Hatta Sabtu (30/1) pada pukul 13.40 WIB menggunakan maskapai China Airlines dan jenazah dijemput pihak keluarga menggunakan mobil ambulance milik NU.

Sementara Dukuh Temu Ireng II, Arif mengatakan, Sunakip merupakan lulusan SMK Pelayaran Tanjungsari. Keberangkatannya sebagai TKI dengan mengikuti penyaluran program sekolah SMK Pelayaran untuk kerja di Taiwan dalam Pelayaran Pencari Ikan di laut. Dia bekerja sejak bulan Agustus

2019 dan berangkat bersama dua rekannya, Edi dan Udiyantoro.

Adapun penyebab kematian Sunakip sebagaimana diperoleh dari rumah sakit di Taiwan karena yang bersangkutan menderita sakit saat berlayar. Pria lajang yang dikenal ramah itu sudah bekerja sebagai TKI di Taiwan selama 1,5 tahun dan rencananya dia akan menghabiskan kontrak dua tahun terus pulang. Baru berjalan 1,5 tahun Tuhan berkehendak lain dan Sunakip dipanggil Yang Maha Kuasa," ucapnya.

Setelah jenazah sampai di rumah langsung dilakukan upacara pemakaman sendiri pada malam itu juga dan selesai pukul 02.00 WIB. Jenazah langsung dimakamkan di pemakaman Temuireng II dengan menggunakan protokol kesehatan. Banyak saudara handai taulan maupun warga sekitar berdatangan untuk menyampaikan ucapan berduka cita. (Bmp)-f

RUMAH ROBOH DI KARANGMOJO

Banser Evakuasi Runtuhan Bangunan

WONOSARI (KR) - Personel Banser Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Karangmojo bekerja bakti mengevakuasi runtuhnya bangunan rumah yang diterjang angin kencang di Dusun Jatiyayu, Karangmojo, Jumat (29/1) lalu. Kejadian bencana alam diawali hujan disertai angin kencang dan membuat rumah milik Edy Sugiarto roboh. "Personel banser dikerahkan untuk membantu mengevakuasi runtuhnya bangunan. Kejadian ini memang diawali dengan hujan disertai adanya angin kencang," kata Koordinator Banser MWC NU Karangmojo Pramuji.



KR-Istimewa

Banser evakuasi rumah roboh di Karangmojo.

Rumah yang diterjang angina kencang tersebut roboh total. Sehingga tidak dapat dipergunakan. Seluruh bangunan yang runtuh

akhirnya dievakuasi atau dibersihkan. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edi Basuki mengimbau masyarakat untuk mewaspadaai potensi bencana alam. "Terlebih dalam beberapa hari terakhir cuaca tidak menentu. Perlu kewaspadaan ancaman bencana alam. Terlalu dini, Ngawen, Semin dan Ponjong. (Ded/Bmp)-f

alam angin kencang ini bisa terjadi di semua kecamatan. Oleh sebab itu masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan," ujarnya.

Edi menambahkan, sedangkan ancaman bencana longsor cukup rawan terjadi di Kapanewon Patuk, Gedangsari, Nglihar, Ngawen, Semin dan Ponjong. (Ded/Bmp)-f

TINGKATKAN LAYANAN MASYARAKAT

PDAM Optimalkan Pengeboran-Pemanfaatan Sumur

WONOSARI (KR) - Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Handayani H Toto Sugiharto STp mengungkapkan, jumlah sambungan rumah hingga sekarang mencapai 52.604. Pelanggan tersebut tersebar di 15 kapanewon, 96 kalurahan dan 749 padukuhan. Berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Rencana jangka pendek yakni pengeboran dan pemanfaatan sumur



KR-Dedy EW

Toto Sugiharto.

selang baru, optimalisasi sumur Duwet. "Selain itu juga dengan pengeboran dan pemanfaatan Sumur Mulusan serta Seneng,"

kata Toto Sugiharto, Sabtu (30/1).

Diungkapkan, rencana jangka pendek juga akan memaksimalkan pipa di Nglari, Songgilap dan Banyumeneng. Selain itu *review design* Sindon dan Bribin. Termasuk pemanfaatan sumber di Bekah dan Pemasaran Pipa di Tawarsari dan Budegan. "Gunungkidul memiliki sumber air yang cukup besar berupa sungai bawah tanah meliputi Bribin, Seropan, Baron dan Ngobaran. Sehingga tentunya

diperlukan upaya untuk memaksimalkan potensi air di Gunungkidul," ucapnya.

Toto menambahkan, untuk jangka menengah akan memaksimalkan sumber air Seropan dan Bribin. Serta melaksanakan pekerjaan fisik di Sindon dan Bribin. Termasuk optimalisasi sumur trayu, pemasangan pipa Seropan-Kuwon dan pipa Gombang-Bedoyo. "Juga akan dilaksanakan penggantian pipa di Wonosari," jelasnya. (Ded)-f

16 RW dan 86 RT Kelurahan Wates Dilantik

WATES (KR) - Sebanyak 16 Ketua Rukun Warga (RW) dan 86 Ketua Rukun Tetangga (RT) Kelurahan Wates dilantik Lurah Wates Bambang Sunartito SIP di Balai Kelurahan setempat, Minggu (31/1). Dari jumlah tersebut, yang merupakan wajah baru adalah RW 7 orang dan RT 30 orang. Keenam belas RW tersebut, Ketua RW Punukan Sumartono dengan 4 RT, Beji Puji Hartono SIP 4 RT, Terbah Sujud Triyanto 8 RT, Jogoyudan Sunardi SIP 6 RT, Mutihan Murni Caturwati SPdI 5 RT, Kriyanan Zunanto 6 RT, Wetan Pasar Drs J Risdiyanto 4 RT,

Gadingan Subardi 7 RT, Durungdowo Parsilah 6 RT, Driyan Sukardjono SE 6 RT, Wonosidi Lor Patno Hudayanto 7 RT, Wonosidi Kidul Sutrisno SPd 5 RT, Dipan Triyogo 5 RT, Kedunggong Nuryanto 5 RT, dan Seboarang Suswanto 3 RT. Bambang Sunartito menyatakan, para pengurus RW/RT setelah dilantik langsung mulai bekerja. Dari yang dilantik tersebut, Ketua RW yang merupakan wajah baru ada 7 orang, Ketua RT sebanyak 30 orang, dan selebihnya wajah lama. Masa bakti kepen-

gurusan RW/RT ini berbedanya dengan yang lalu, bila sebelumnya berlaku 3 tahun, maka sekarang ditetapkan 5 tahun.

"Para RW dan RT tersebut diharapkan bisa menjadi mitra kerja pemerin-

tah kelurahan di sektor pelayanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, kerukunan warga untuk mewujudkan visi misi Kelurahan Wates sebagai ibukota Wates," tandas Bambang. (Wid)-f

Inovasi Varian Baru 'Geblek Trempos'



KR-Asrul Sani

Sutinah menggoreng geblek trempos.

GEBLEK merupakan makanan khas masyarakat Kabupaten Kulonprogo. Begitu melegendanya, pasangan Bupati-Wabup Kulonprogo waktu itu, Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG - Drs Sutedjo menetapkan secara resmi geblek sebagai motif batik khas kabupaten ini yakni geblek renteng.

Masyarakat luas selama ini mengenal bahan camilan geblek dari *pathi* (tepung ketela) berwarna

putih kenyal maka Sutinah (51) warga Pedukuhan Sonnyo Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo berinovasi menciptakan varian baru, geblek trempos kalau dimakan bersama *besengek* atau tempe bacem rasanya semakin nikmat. "Saya bersama ibu membuat geblek trempos sudah dari 2007 silam," kata Sutinah, Kamis (28/1). Diungkapkan, geblek trempos berbeda dengan

geblek yang biasa dikonsumsi masyarakat selama ini. Baik dari bahan baku, warna dan rasanya. Jika geblek trempos dibuat dari ampas singkong sementara geblek biasa dari *pathi*. Demikian juga warna dan rasanya sangat kontras.

"Geblek biasa lebih putih sedangkan geblek trempos kalau sudah *mateng* warnanya coklat," ujarnya menambahkan rasa kedua camilan tersebut juga berbeda. "Kalau geblek biasa agak kenyal tapi kalau geblek trempos lebih empuk dan tahan lama," tutur Sutinah. Hanya proses pembuatannya saja yang hampir sama. Bahan baku geblek trempos yakni singkong diparut kemudian di *uleni* (proses menjadi adonan) untuk mendapatkan sari atau *pathinya*. Ampasnya (trempos) dipisahkan dan diperas agar tidak ada air lagi. (Asrul Sani) -f



KR-Widiastuti

Bambang Sunartito SIP menyerahkan Surat Keputusan.

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL. MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 30/JAN/2021

CURRENCY	BELI/		JUHAL
	BN	TC	
USD	13,950	-	14,250
EURO	16,925	-	17,225
AUD	10,650	-	10,900
GBP	19,050	-	19,550
CHF	15,650	-	16,000
SGD	10,550	-	10,900
JPY	133.50	-	138.50
MYR	3,400	-	3,600
SAR	3,625	-	3,925
YUAN	2,075	-	2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing